

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup keilmuan penelitian adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Maret-Juni 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan *cross-sectional* atau belah lintang.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2010-2013 yang menderita akne vulgaris karena pengaruh dari *BB Cream*.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2010-2013 yang memenuhi kriteria inklusi subyek penelitian.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Mahasiswi yang menderita akne vulgaris dan memakai *BB Cream*.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswi yang sedang menstruasi.
- 2) Mahasiswi yang tidak menderita akne vulgaris.
- 3) Mahasiswi yang belum pernah memakai *BB Cream*.

4.4.4 Cara Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berupa pilihan ganda, dimana dari beberapa jawaban yang disediakan, responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya.

4.4.5 Besar Sampel

Rumus sampel minimal yang diperlukan dengan menggunakan rumus proporsi tunggal :³³

$$n = \frac{(z\alpha)^2 pq}{d^2}$$

$z\alpha$ = distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$p = \text{proporsi penyakit } 80\% = 0,8$

$q = (1 - p) = 0,2$

$d = \text{tingkat ketepatan absolut, ditetapkan } 10\% = 0,1$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,8 \times 0,2}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,61}{0,01} = 61$$

Besar sampel minimal adalah 61

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *BB Cream (Blemish Balm Cream)*.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian akne vulgaris.

4.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu yang berpengaruh adalah hormon, genetik, diet, dan psikis. Namun variabel-variabel tersebut dapat dikendalikan dengan kuesioner.

4.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi operasional	Kategori pengukuran	Skala pengukuran
1.	Variabel terikat: Akne Vulgaris	Dilakukan pemeriksaan fisik kepada responden, apakah menderita akne vulgaris atau tidak. Hanya responden yang menderita akne vulgaris saja yang dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.	Nilai ukur : 1. Menderita akne vulgaris 2. Tidak menderita akne vulgaris	Nominal
2.	Variabel bebas : <i>BB Cream (Blemish Balm Cream)</i>	Menanyakan kepada responden apakah responden memakai <i>BB Cream</i> atau tidak. Hanya responden yang memakai saja yang dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.	Nilai ukur : 1. Ya 2. Tidak	Nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kamera untuk dokumentasi dan diagnosis akne, lembar *informed consent*, serta lembar informasi. Kuesioner dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten.

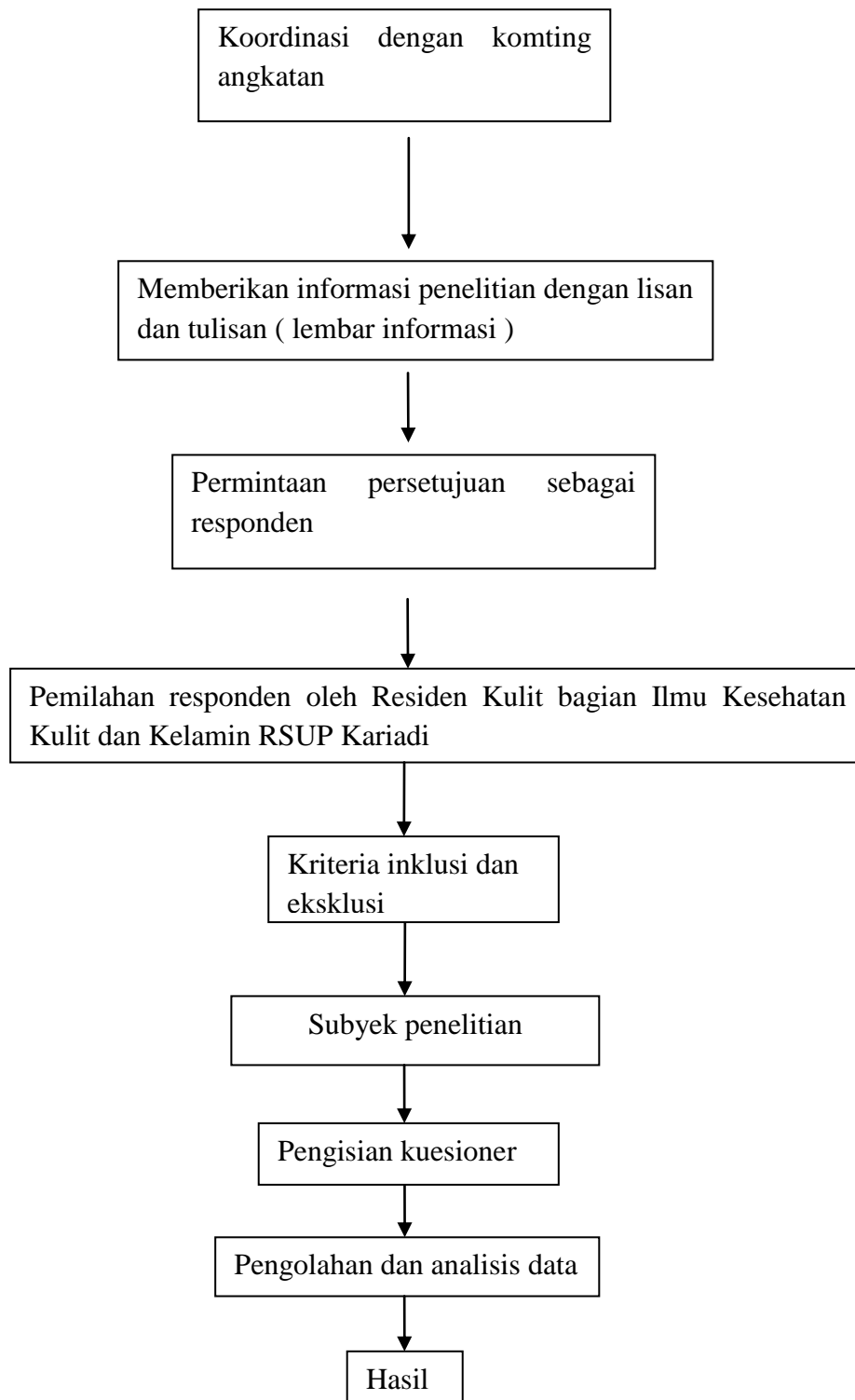
4.7.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesioner.

4.7.3 Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2010-2013 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian diberikan lembar informasi, dilakukan *informed consent*, dan diberikan lembar kuesioner dimana pengisiannya dipandu oleh peneliti. Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul adalah bentuk pilihan ganda yang mana dari pertanyaan yang ada responden bisa memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya. Setelah itu peneliti menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner tersebut.

4.8 Alur Penelitian



4.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*scoring*) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS versi 17 for WINDOWS dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel.

Analisis data antara variabel pemakaian *BB Cream* dan akne vulgaris dilakukan uji hipotesa dengan analisis bivariat *chi square* untuk melihat besar hubungannya. Memenuhi kriteria uji *chi square* jika nilai *expected count* atau nilai kemaknaan $p < 5 \%$ atau 0,05 yang berarti ada hubungan antara variabel bebas *BB Cream (Blemish Balm Cream)* dan variabel terikat kejadian akne vulgaris.

4.10 Etika Penelitian

Untuk etika penelitian, peneliti akan mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

